

Hubungan Antara Pendidikan Karakter Dengan Nilai Religius Pada Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar

Ika Andini¹, Asnawi², Sukirno³, Ronal Fransyaigu⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Samudra

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Keywords: <i>correlation, character building, religious value</i></p> <p>Kata Kunci: <i>korelasi, pendidikan karakter, nilai religius</i></p>	<p><i>This study aims to determine the relationship between character education and religious values on the theme of the 8 regions where I live subtheme 1 where I live in grade IV of SD Negeri 1 Langsa in the Academic Year 2018/2019 and to find out how the relationship between the two. The method used in this study is the correlation. The data analysis technique used to test the hypothesis is the product moment correlation. The results of this study indicate that: (1) there is a positive and significant relationship between character education and religious values where r count is 0.3761, while r table with $N = 31$ at a 5% significance level of 0.355, so r count is greater than r table ($0,3761 > 0.355$). (2) the relationship between character education and religious values on the theme of 8 regions where I live subtheme 1 environment where I live in class IV SD Negeri 1 Langsa Academic year 2018/2019 there is a positive significant relationship with the category in the range of values 0.20-0.399 and is classified as low</i></p>
	<p>ABSTRAK</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pendidikan karakter dengan nilai religius pada tema 8 daerah tempat tinggal subtema 1 lingkungan tempat tinggal dikelas IV SD Negeri 1 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019 dan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara keduanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi, Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik korelasi product moment. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter dengan nilai religius dimana r hitung sebesar 0,3761, sedangkan r tabel dengan N=31 pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,355, jadi r hitung lebih besar dari r tabel ($0,3761 > 0,355$). (2) hubungan antar pendidikan karakter dengan nilai religius pada tema 8 daerah tempat tinggal subtema 1 lingkungan tempat tinggal dikelas IV SD Negeri 1 Langsa Tahun pelajaran 2018/2019 terdapat hubungan yang positif dengan kategori pada rentang nilai 0,20-0,399 dan tergolong rendah.</p>
<p>Corresponding author : ronalfransyaigu@unsam.ac.id</p>	<p>JBES 2020</p>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya terencana dalam proses pembimbingan pembelajaran bagi individu agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat dan berakhlak (berkarakter) mulia (UU No.20 tahun 2003). Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan.

Menurut Suyadi (2012:22) menjelaskan bahwa pendidikan karakter merupakan nilai-nilai universal perilaku manusia yang meliputi seluruh aktivitas kehidupan, baik berhubungan dengan tuhan, diri sendiri, sesama manusia, maupun dengan lingkungan, yang terwujud dalam pikiran sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata kerama, budaya, dan adat istiadat.

Kemendiknas (2010) berpendapat bahwa “kata religius berasal dari kata religi (religion) yang artinya kepercayaan atau keyakinan pada sesuatu kekuatan kodrati diatas kemampuan manusia. Religius dapat diartikan sebagai

kesahihan atau pengabdian yang besar terhadap agama.

Menurut kemendiknas, terdapat 18 nilai karakter yang dikembangkan dalam pendidikan karakter yang terdiri dari; 1) Religius, 2)Jujur, 3)Toleransi, 4)Disiplin, 5)kerja keras, 6)kreatif, 7)mandiri, 8) demokratis, 9)rasa ingin tahu, 10) semangat kebangsaan, 11)cinta tanah air, 12)menghargai prestasi, 13)komunikatif, 14)cintai damai, 15)gemar membaca, 16) peduli lingkungan, 17) peduli sosial, dan 18) tanggung jawab.

Permasalahan yang muncul pada disekolah SD Negeri 1 Langsa yaitu salah satunya nilai religius, dimana anak mengalami krisisnya nilai religius yang dimiliki contohnya saja pada saat membaca doa untuk memulai pembelajaran masih saja ada yang main-main dalam memanjatkan doa dan pada hari jumat dalam kegiatan membaca yasin siswa/siswi pada sibuk dengan kesibukannya masing-masing.

Melalui pendidikan diharapkan mampu menciptakan generasi bangsa yang tidak hanya pintar dari segi kognitifnya saja namun juga memiliki kepribadian yang baik dengan karakter yang kuat sehingga dapat membawa bangsa Indonesia menjadi

lebih baik dan mampu bersaing ditingkat Internasional dalam rangka menghadapi era globalisasi dengan beranekaragam yang ada disekolah baik itu agama, ras, suku, maupun watak yang berbeda sehingga tujuan kita tercapai dengan berpedomankan pancasila.

Pendidikan karakter dan nilai religius merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, untuk itu dalam permasalahan ini untuk melihat “Bagaimana Hubungan Antara Pendidikan Karakter Dengan Nilai Religius pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema 1 Lingkungan Tempat tinggalku Dikelas IV SD Negeri 1 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019”. Apakah pada tema tersebut terdapat hubungan antar keduanya antara pendidikan karakter dengan nilai religius dan bagaimana hubungan antar keduanya sehingga dapat diimplemtasikan dengan ditanampakan pendidikan karakter dan nilai religius dengan baik kepada siswa terhadap tema dan subtema tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bertempat pada SD Negeri 1 Langsa, yang beralamat di Pb. Tunong Kec. Langsa Baro-Kota Langsa, Jl. Cut Nyak Dhine No 04. Penelitian ini dilaksanakan pada semester Tahun Dua (II) Tahun Pelajaran 2018/2019 dikelas IV.

Metode yang digunakan Pada penelitian ini, metode penelitian korelasi, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk

mengetahui ada-tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel pada suatu studi kelompok subjek. Menurut Sugiyono (2017:224) korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih.

Menurut sugiyono (2017:61) populasi adalah wilayah generlisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakeristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah sebanyak 38 peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Langsa.

Menurut sugiyono (2017:62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah yaitu menggunakan sampling purposive, menurut Sugiyono (2017:68) sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Menurut sampling purposive unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian.

Sampel pada penelitian ini kelas IV A sebanyak 31 dengan 17 laki-laki dan 14 perempuan pada pengambilan sampel dalam pengisian angket karena sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai yaitu siswa SD Negeri 1 langsa kelas IVA.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dokumentasi, angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik korelasi product moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

$n \Sigma xy$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

Σx = Jumlah nilai variabel x

Σy = Jumlah variabel y

Σx^2 = Jumlah pangkat dua nilai dari x

Σy^2 = Jumlah pangkat dua nilai variabel y

N = Banyaknya sampel

Teknik pengujian uji keabsahan data menggunakan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji homogenitas dengan menggunakan SPSS 22.00 for windows, (Kiswanto, 2017; Kenedi et al, 2019; Ningsih et al, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pendidikan karakter dengan karakter religius. Untuk melihat penyebab terdapatnya suatu hubungan antara nilai pendidikan karakter dengan nilai religius dapat dilihat sebagai berikut.

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berupa dokumentasi dan tes angket adapun pada tes angket terdapat 2 buah angket, pertama angket pendidikan karakter, kedua angket nilai religius. Sebelum melakukan penelitian, instrumen yang akan digunakan terlebih dahulu di uji Validitas oleh dosen ahli. Setelah instrumen di uji validasi oleh dosen ahli, maka diteruskan dengan uji coba instrumen kesekolah.

Pada penelitian ini uji validasi, uji reabilitas yang digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan reabel. Menurut Basyari (2013:26) Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen. Sedangkan, Reabilitas menurut Sugiyono (2017:348) bahwa reliabilitas yaitu melihat sejauh mana hasil suatu ukuran dapat dipercaya.

Pelaksanaan uji coba instrumen penelitian dilakukan pada tanggal 12 April 2019 dikelas IV SD Negeri 1 Langsa, dengan jumlah responden sebanyak 31 siswa dan 40 butir soal pada angket pendidikan karakter, 10 soal untuk nilai religius. Berikut dibawah ini merupakan rekapitulasi pada uji validitas dan reabilitas.

Hasil pengujian validitas butir soal yang berjumlah 40 pada pendidikan karakter dan 10 butir soal untuk nilai

karakter yaitu terdapat hasil signifikan 0,379. Hal ini menunjukkan bahwa 0,379 > 0,355 maka berkorelasi.

Hasil perhitungan reliabilitas menggunakan bantuan SPSS 22.00 for windows diperoleh r_{hitung} yaitu 0,518 dan r_{tabel} 0,355 hal ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan 0,518 > 0,355, maka instrumen tes angket dinyatakan reliabel.

Pada keabsahan data dapat dilihat hasil sebagai berikut: Hasil perhitungan uji normalitas data menunjukkan bahwa taraf signifikan (0,05), hasil yang didapat pada uji normalitas data adalah 0,153 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji linieritas data menunjukkan bahwa nilai signifikansi linier yaitu 0,324 > 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara pendidikan karakter dengan religius.

Hasil perhitungan homogenitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang didapat yaitu 0,382, pada uji homogenitas taraf signifikannya berupa 5% (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa f_{hitung} 0,382 > 0,05 terdapat hasil yang homogen.

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan diketahui nilai r_{hitung} dengan menggunakan rumus korelasi Produk moment yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$= \frac{31.8061 - (951)(264)}{\sqrt{\{31.29619 - (904401)\} \{31.2294 - (69696)\}}}$$

$$= \frac{249.891 - 251054}{\sqrt{\{918.189 - 904401\} \{71114 - 69696\}}}$$

$$= \frac{-1163}{\sqrt{13788.1418}}$$

$$= \frac{-1163}{\sqrt{4421,69}}$$

$$= 0,3801$$

$$r_{hitung} = 0,3801$$

$$r_{tabel} = 0,355$$

Jadi 0,3801 > 0,355 sehingga terdapat hubungan yang signifikan

Hubungan yang terjadi antara variabel x dan y dapat dilihat dari hasil analisis pada penelitian ini yang menunjukkan bahwa r_{tabel} 0,3761 dan r_{hitung} 0,355 berarti terdapat hubungan yang signifikansi positif antar variabel x dan variabel y, dari hasil koefisien korelasi tersebut tingkat hubungannya yaitu dapat dilihat dari tabel interpretasi dibawah ini :

Tabel 1 interpretasi koefisien korelasi, sugiyono (2017:231)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1, 000	Sangat kuat

Adapun hasil koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel diatas bahwa tingkat hubungan antara variabel x dan

variabel y yaitu 0,20-0,399 kategori rendah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara pendidikan karakter (variabel x) dengan Nilai Religius (variabel y) pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku dikelas IV SD Negeri 1 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019.

Temuan tersebut sejalan dengan temuan Sunusi (2016) dari penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara pendidikan karakter dengan budi pekerti penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pendidikan karakter dengan budi pekerti siswa di SMP Negeri 2 Galesong Kabupaten Takalar. Sehingga pada penelitian tersebut dapat mengamalkan nilai-nilai pendidikan karakter yang dipelajari dan dimplementasikan melalui kehidupan sehari-hari.

Faktor Penyebab terjadinya suatu hubungan antara pendidikan karakter dengan nilai religius pada tema 8 daerah tempat tinggal subtema 1 lingkungan tempat tinggal dikelas IV SD Negeri 1 Langsa sebagai berikut: Pertama, melihat dari kajian pembahasannya antara materi pendidikan karakter dengan nilai religius, bahwa pendidikan karakter sangat erat kaitannya dengan nilai religius.

Menurut, Suyadi (2012:22) suatu pendidikan karakter merupakan nilai-nilai universal perilaku manusia yang meliputi seluruh aktivitas kehidupan, baik hubungan dengan tuhan, diri sendiri, sesama manusia, maupun dengan lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata kerama, budaya, dan adat istiadat. Nilai-nilai yang terdapat dalam pendidikan karakter tersebut ada 18 nilai karakter salah satunya yaitu nilai religius.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Utami (2014:23) bahwa nilai religius merupakan nilai yang bersumber dari ajaran agama yang dianut seseorang yang dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari, nilai religius yang kuat menjadi landasan siswa kelak menjadi orang yang dapat mengendalikan dirinya dari hal-hal negatif. Sesungguhnya pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk setiap pribadi menjadi insan manusia yang mempunyai nilai-nilai yang utama sebagai dasar karakter yang baik sesuai dengan nilai yang berlaku dimasyarakat, nilai-nilai yang utama tersebut berasal dari ajaran agama kearifan lokal, maupun falsafah bangsa.

Pelaksanaan nilai religius diterapkan dalam suatu pendidikan karakter yang dilaksanakan disekolah, contohnya saja dengan melakukan kegiatan-kegiatan

keagamaan yang dilakukan secara rutin yang dijadikan budaya sekolah sehingga siswa akan terbiasa melakukan dan menerapkan misalnya yang dilaksanakan di SD 1 langsa dengan membaca yasin pada hari jumat, namun dalam menerapkannya tidak hanya dilaksanakan dilingkungan sekolah saja tetapi juga dirumah.

Kedua, jika dikaitkan dengan angket pendidikan karakter dan nilai religius yang mengarah pada penanaman nilai pendidikan karakter dan nilai religius yang dilakukan siswa-siswi kelas IV SD Negeri 1 tersebut, pada angket pendidikan karakter ialah berupa 40 butir soal pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku dan Subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku tersebut terdapat 4 karakter yaitu: karakter toleransi, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, dan pada nilai religius berupa 10 butir soal didalamnya, dalam pembuatan kisi-kisi instrumen angket tersebut mengacu pada indikator-indikator yang ada.

Selanjutnya, hubungan yang terjadi antara pendidikan karakter dengan nilai religius, bahwa dalam pendidikan karakter tersebut terdapat keempat nilai karakter yang ada didalamnya yaitu: toleransi, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, dari keempat nilai karakter tersebut tidak dapat dipisahkan oleh nilai religius. Menurut Utami (2014:25) Nilai religius tidak dapat

dipisahkan dari pendidikan karakter karena nilai religius merupakan point utama pada pendidikan karakter dan nilai karakter ini akan dibangun dalam suatu pendidikan karakter yang akan diimplementasikan kepada peserta didik dan nilai religius nilai yang paling penting dalam kehidupan manusia karena apabila seseorang dapat mencintai tuhan, kehidupannya akan penuh dengan kebaikan, apalagi mencintai ciptaanya yang ada diseluruh alam semesta dan beserta seisinya yaitu sesama manusia, hewan, tumbuhan dan lainnya.

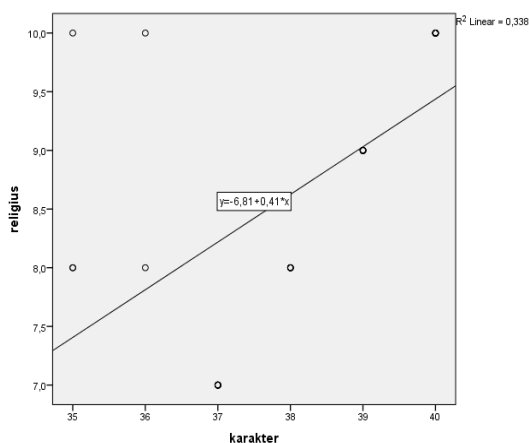
Ketiga, untuk membuktikan kebenaran adanya hubungan antara pendidikan karakter dengan nilai religius dilakukan pengujian hipotesis dengan *korelasi product moment*. Penggunaan korelasi product moment dapat dilakukan apabila data normal, linier dan homogen, dalam pengujian hipotesis harus dilakukan prasyarat analisis yaitu normalitas, linieritas dan homogenitas.

Menurut Supardi (2013:165) Analisis korelasi (hubungan) merupakan suatu bentuk analisis inferensial yang digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan. Pada penelitian ini analisis korelasi dengan teknik product moment datanya berbentuk interval/rasio.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan hasil r_{hitung} sebesar dengan nilai *sig.* 5% (0,05) dengan $N= 31$ jika dikonsultasikan dengan r_{tabel} maka

memiliki hubungan yang positif dan signifikan karena nilai $r_{hitung} 0,3761 > r_{tabel} 0,355$. Penentuan kategori hubungan antara variabel pendidikan karakter dengan nilai religius dapat dilihat dari tabel interpretasi nilai r , berdasarkan tabel interpretasi tersebut koefisien korelasi antara pendidikan karakter dengan nilai religius pada tema 8 Daerah Tempat Tinggalku SubTema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku dikelas IV SD Negeri 1 Langsa termasuk kategori sedang karena dilihat dari hasil perhitungan korelasi *Product moment* dan dengan bantuan *SPSS 22.00 for windows* menunjukkan hasil $r_{hitung} 0,376$, hasil tersebut pada rentang nilai 0,20-0,399 dan tergolong rendah.

Hasil korelasi bisa dilihat dari arah korelasi dimana pada penelitian ini yaitu menunjukkan arah yang positif bahwa jika dia berbentuk positif maka searah bisa juga dapat dilihat dari diagram pencar dibawah ini:



Gambar 1 Diagram Pencar

Penejelasan pada diagram diatas tersebut dapat kita simpulkan bahwa, tujuan daridiagram tersebut untuk mengetahui tingkat keeratan linier antara kedua variabel, terlihat pada diagram diatas bahwa menunjukkan arah garis lurus dari kiri ke kanan keatas artinya menunjukkan adanya hubungan yang linier dan positif antara variabel x dan y .

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data uji statistik serta pembahasan maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan karakter dengan nilai religius siswa kelas IV SD Negeri 1 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019. Melalui analisis *korelasi product moment* dimana hasil yang diperoleh yaitu r_{hitung} sebesar 0,3761, sedangkan r_{tabel} dengan $N=31$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $r_{tabel} 0,355$ jadi $r_{hitung} 0,3761 > r_{tabel} 0,355$ sehingga terdapat hubungan yang signifikan.
2. Hubungan yang terdapat antara Pendidikan Karakter dengan Nilai Religius Pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema 1 Lingkungan Tempat Tingalku Dikelas IV SD Negeri 1 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan siswa sebanyak 31 dan variabel yang terdapat didalamnya yaitu variabel x merupakan (Pendidikan Karakter) dan

variabel y merupakan Nilai religius adapun tingkat hubungan pada variabel x dan y tersebut yaitu $r_{hitung} 0,3761 > r_{tabel} 0,355$ dengan melihat pada tabel interpretasi koefisien korelasi tingkat hubungan yang terdapat pada penelitian ini yaitu jika dilihat dari interpretasi koefisien korelasi 0,20-0,399 dikategori rendah

REFERENSI

- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI No.23 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI pasal 3 No 20 Tahun 2003.tentang Sinstem Pendidikan Nasional*.
- Fitri, Agus dan Zaenul. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Disekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kemendiknas. (2010). *Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa*. Jakarta: puskur.
- Kemendiknas. (2010). *Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa*. Jakarta: Balitbang
- Kenedi, A. K., Sari, I. K., Ahmad, S., Ningsih, Y., & Zainil, M. (2019, October). Mathematical connection ability of elementary school student in number materials. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1321, No. 2, p. 022130). IOP Publishing.
- Ningsih, Y., Andika, R., Sari, I. K., Ahmad, S., & Kenedi, A. K. (2019, October). The application think pair share in learning mathematic. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1321, No. 2, p. 022092). IOP Publishing.
- Riduwan. (2010). *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sugiyono. (2017). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sunusi, Syamsul. (2016). *Hubungan Pendidikan Karakter Dengan Budi Pekerti Siswa Smp Negeri 2 Galesong Kabupaten Takalar*, Seminar Nasional.Universitas Negeri Makassar.
- Supardi. (2016). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Jakarta Selatan:Change Publication Design.
- Suyadi. (2012). *Menerapkan Pendidikan Karakter Disekolah*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Utami, Annis dan Titi. (2014). *Pelaksanaan Nilai Religius Dalam Pendidikan Karakter Di SDN 1 Kutowinangun Kebumen*. Skripsi.Universitas Negeri Yogyakarta.